

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Bimbingan belajar Membaca Al-Qur'an pada Lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin ada beberapa tahapan. Untuk tahapan lansia dalam belajar membaca al-Qur'an ada dua tahapan, tahapan pertama yaitu tahap awal (pengenalan Iqro), dan tahapan kedua yaitu tahap inti (lansia sudah berada di al-Qur'an).

Sedangkan untuk tahap pelaksanaannya ada 3 tahapan. Tahapan pertama yaitu bimbingan belajar membaca al-Qur'an tahap awal, tahap kedua adalah proses belajar membaca Iqro dan al-Qur'an, dan tahapan ketiga yaitu bimbingan belajar membaca al-Qur'an tahap akhir.

2. Ada beberapa Kendala dalam pelaksanaan bimbingan belajar membaca al-Qur'an pada lansia di Majelis Taklim Syamsul Hidayah Banjarmasin yaitu kendala dari lansia yang meliputi kendala dalam perhatian, memori, fungsi kognitif, kemampuan berbicara, pemrosesan visuospasial dan kemunduran fisik. Ada juga kendala dari pembimbing yang mana kondisi fisik pembimbing yang kurang sehat secara fisik. Selanjutnya kendala dalam fasilitas yang mana minimnya alat serta bahan ajar. Kendala yang terakhir yaitu kendala dari waktu dan alokasi materi.

B. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang membutuhkan, sebagai berikut:

1. Kepada pembimbing, agar sekiranya dapat menyediakan program lanjutan bagi lansia yang sudah mengkhatamkan al-Qur'an, sehingga para lansia yang ingin tetap terus belajar akan menambah ilmu tentang al-Qur'an.
2. Kepada lansia, agar selalu istiqomah dalam membaca al-Qur'an dan senantiasa mengamalkan ilmu yang sudah didapat dalam kegiatan ini. Selain itu, untuk lansia agar bisa manajemen waktu antara kesibukan sebagai ibu rumah tangga dengan jadwal bimbingan, agar sekiranya fokus dalam belajar membaca al-Qur'an.